

ABSTRAK

ASWIN BASRI. 105961114517. Analisis Trend Upah Buruh Tani Subsektor Tanaman Pangan di Provinsi Sulawesi Selatan. Dibimbing oleh SRI MARDIYATI dan HASRIANI.

Penelitian ini bertujuan 1).untuk menganalisis trend upah buruh tani subsektor tanaman pangan 2).untuk mengetahui forecasting upah buruh tani subsektor tanaman pangan di Provinsi Sulawesi Selatan.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang berupa data sekunder dalam bentuk data deret waktu (*time series*) dalam kurun waktu bulan Januari 2017 sampai Desember 2021. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana (analisis trend).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa trend upah buruh tani subsektor tanaman pangan di Provinsi Sulawesi Selatan selama 5 tahun yaitu Januari 2017 sampai Desember 2021 mengalami kenaikan untuk upah buruh tani mencangkul sebesar Rp 427,11, upah buruh tani membajak sebesar Rp 502,62, upah buruh tani menanam sebesar Rp 318,81, upah buruh tani merambat sebesar Rp 801,13, upah buruh tani memanen sebesar Rp 459,24, upah buruh tani pemupukan sebesar Rp 516,41, upah buruh tani penyemprotan sebesar Rp 831,52, dan upah buruh tani perontokan sebesar Rp 363,78. Sedangkan *forecasting* upah buruh tani subsektor tanaman pangan di Provinsi Sulawesi Selatan selama 7 tahun yaitu Januari 2017 sampai Desember 2023 mengalami kenaikan untuk upah mulai Berdasarkan buruh tani mencangkul sebesar Rp 449,75, buruh tani membajak sebesar Rp 517,1, buruh tani menanam sebesar Rp 315,15, buruh tani merambat sebesar Rp 838,18, buruh tani memanen sebesar Rp 476,76, buruh tani pemupukan sebesar Rp 567,43, buruh tani penyemprotan sebesar Rp 848,96, dan buruh tani perontokan sebesar Rp 361,66.

Kata kunci : trend, forecasting, fluktuasi, upah buruh tani